

Begini Peran Anak Buah Wahyu Kenzo dalam Kasus Investasi Bodong

MALANG - Polisi memeriksa koordinator pengumpul dana dari anggota robot trading Auto Trade Gold (ATG) Wahyu Kenzo bernama Desi. Ia diperiksa bersama Anggie Maulida, istri Wahyu Kenzo. Pemanggilan Desi ini merupakan kedua kalinya, setelah pemanggilan pertama ia tak hadir.

Kapolresta Malang Kota Kombes Pol Budi Hermanto mengatakan, Desi memiliki peran mengumpulkan dana member robot trading ATG, sekaligus pemilik rekening. BACA JUGA: "Peran Desi ini adalah pemilik rekening yang dipergunakan untuk menerima aliran dana dari para member," ucap Kapolresta Malang Kota Kombes Pol Budi Hermanto, ditemui MPI di Polresta Malang Kota, pada Selasa (14/3/2023). Buher, sapaan akrabnya menjelaskan bila rekening atas nama Desi ini digunakan untuk mengumpulkan uang dari para anggota robot trading ATG itu. Tetapi rekening tersebut disebutkan telah ditutup sejak awal 2022. BACA JUGA: "Setelah itu, pada awal 2022 rekening ini sudah ditutup. Kami sudah meminta keterangan kepada pihak bank juga, kenapa rekening ini ditutup," ungkapnya. Selain Desi, penyidik menjadwalkan pemeriksaan Anggie Maulida, istri Wahyu Kenzo. Bagi istri Wahyu Kenzo ini merupakan pemanggilan pertamanya. "Hari ini pemeriksaan terhadap istri WK, termasuk pemilik rekening atas nama Desi," ucap Buher, sapaan akrabnya. Di sisi lain, Kasi Humas Polresta Malang Kota Iptu Eko Novianto memastikan dua orang yang dimintai keterangan yakni Desi dan Anggie telah hadir di Polresta Malang Kota untuk memenuhi panggilan penyidik. "Keduanya sudah hadir, baik Desi maupun istri tersangka WK. Sekarang masih dilakukan pemeriksaan terhadap keduanya," tutur Eko. Ia menambahkan, bila pemanggilan ke Desi merupakan panggilan kedua setelah di pemanggilan pertama pekan lalu ia berhalangan hadir. "Untuk Desi, hari ini merupakan pemanggilan kedua. Yang pertama tidak hadir," bebernya. Dari pantauan MPI di Polresta Malang Kota, Anggie Maulida dan Desi masuk ke Mapolresta Malang Kota melalui pintu belakang. Diduga langkah ini untuk menghindari awak media yang sejak Selasa pagi menunggu di depan ruangan Satreskrim Polresta Malang Kota. Upaya Anggie Maulida berhasil mengelabui awak media. Mengingat informasi yang dihimpun,

pemeriksaan keduanya telah selesai dilakukan menjelang Selasa siang. Sebagai informasi, Wahyu Kenzo pemilik investasi robot trading Auto Trade Gold (ATG) diamankan oleh Polresta Malang Kota, pada Sabtu (4/3/2023) di Kota Surabaya. Crazy Rich Surabaya ini merupakan pendiri robot trading Auto Trade Gold (ATG) Wahyu Kenzo ditangkap Polresta Malang Kota. Wahyu ditangkap karena diduga melakukan tindak pidana perdagangan, ITE, dan pencucian uang. Kasus dugaan penipuan robot trading ATG yang dikelola PT Pansaky Berdikari Bersama itu secara resmi telah dilaporkan ke Bareskrim Mabes Polri. Pada laporan awal, sebanyak 141 investor menjadi korban dengan kerugian mencapai Rp15 miliar lebih. Laporan ini disampaikan oleh kuasa hukum para korban. Perwakilan kuasa hukum para korban, Adi Gunawan, SH menyampaikan bahwa, laporan tersebut telah dicatatkan berdasarkan Laporan Polisi Nomor: STTL/179/VI/2022/BARESKRIM.